**KESANTUNAN BAHASA DALAM REPRODUKSI KARANGAN**



**MAKALAH**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas Diskusi Kelompok**

**pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Semester Dua**

**yang Diampu oleh Drs. H.M. Nur Fawzan Ahmad, M. A.**

**Disusun oleh :**

1. Satria Kemal Prawira (24060117130050)
2. Rizky Syaiful Fattah (24060117130052)
3. Anisa Catur Wahyuni (24060117120029)
4. Sisca Ayu Febrianti (24060117120009)

**PROGRAM STUDI SARJANA**

**DEPARTEMEN INFORMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik. Penyusunan makalah ini merupakan salah satu tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Diponegoro.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Nur Fawzan Ahmad, M.A selaku dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia yang senantiasa membimbing kami dan segenap pihak yang telah membantu terselesaikannya makalah ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih banyak kesalahan baik dari segi isi penulisan maupun kata-kata yang digunakan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan makalah ini lebih lanjut akan kami terima dengan senang hati.

Terima kasih.

Semarang, 11 April 2018

Penyusun

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR** i

**DAFTAR ISI** ii

**BAB I PENDAHULUAN** 1

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 1
3. Tujuan Penulisan 2

**BAB II PEMBAHASAN** 3

1. Jenis-jenis Reproduksi Karangan 3
2. Resensi 3
3. Ikhtisar 6
4. Ringkasan 8
5. Resume 11
6. Abstrak 13

**BAB III PENUTUP** 17

1. Kesimpulan 17
2. Saran 17

**DAFTAR PUSTAKA** 18

**SOAL DAN KUNCI JAWABAN** 19

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pemersatu daerah-daerah di Indonesia. Masih sedikit masyarakat Indonesia yang memahami kaidah-kaidah kebahasaan yang sesuai dengan aturan ejaan dan norma kesantunan dalam berbahasa. Terkadang penggunaan bahasa Indonesia masih disandingkan dengan penggunaan bahasa tidak baku yang tidak sesuai dengan ejaan dan kaidah bahasa Indonesia. Pengunaan bahasa Indonesia yang baik juga diperlukan dalam penulisan ulang karangan.

Dalam dunia perkuliahan, kemampuan menulis ulang karangan sangatlah dibutuhkan. Setiap mahasiswa pasti akan berhadapan dengan pembuatan makalah, laporan penelitian, skripsi, karya tulis, dan berbagai tulisan lainnya sehingga mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan mereproduksi karangan yang baik.

Minimnya pengetahuan mahasiswa tentang kesantunan bahasa dalam mereproduksi karangan mengakibatkan pembuatan tulisan yang terkesan asal jadi tanpa memperhatikan aturan-aturan dalam penulisan ulang karangan.

Berbagai permasalahan tersebut menjadi alasan penulis dalam penyusunan makalah yang berjudul “Kesantunan Bahasa dalam Reproduksi Karangan” ini.

1. RUMUSAN MASALAH
   * 1. Apa saja jenis-jenis reproduksi karangan?
     2. Apa yang dimaksud dengan resensi?
     3. Apa yang dimaksud dengan ikhtisar?
     4. Apa yang dimaksud dengan ringkasan?
     5. Apa yang dimaksud dengan resume?
     6. Apa yang dimaksud dengan abstrak?
2. TUJUAN PENULISAN
   * 1. Menjelaskan jenis-jenis reproduksi karangan.
     2. Menjelaskan pengertian resensi.
     3. Menjelaskan pengertian ikhtisar.
     4. Menjelaskan pengertian ringkasan.
     5. Menjelaskan pengertian resume.
     6. Menjelaskan pengertian abstrak.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. Jenis-jenis Reproduksi Karangan

Karangan sederhana adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan yang utuh. Karangan dapat diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur (Kosasih,2002:32). Sebuah karangan yang baik haruslah memiliki ejaan yang benar dan norma kesantunan bahasa karena masyarakat Indonesia menjunjung tinggi norma kesantunan. Penulisan ulang karangan terbagi dalam bentuk resensi, ikhtisar, ringkasan, resume dan abstrak.

1. Resensi
2. Pengertian Resensi

Saryono (1997:56) menjelaskan resensi sebagai sebuah tulisan berupa esai dan bukan merupakan bagian suatu ulasan yang lebih besar mengenai sebuah buku. Isinya adalah laporan, ulasan, dan pertimbangan baik-buruknya, kuat-lemahnya, bermanfaat-tidaknya, benar-salahnya, argumentatif- tidaknya buku tersebut. Tulisan tersebut didukung dengan ilustrasi buku yang diresensi, baik berupa foto buku atau fotokopi sampul buku.

1. Unsur-unsur Resensi

Menurut Ainia Prihantini (2015:148) ada beberapa unsur-unsur resensi buku :

1. Identitas buku: berisi judul buku, nama pengarang, tenpat penerbitan, tahun penerbitan, tebal atau jumlah halaman, dan harga buku.
2. Judul resensi: merupakan judul yang diberikan untuk resensi dan boleh sama dengan judul buku yang diresensi.
3. Sinopsis: berisi ikhtisar atau ringkasan isi buku.
4. Keunggulan dan kelemahan: berisi kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan buku, baik dalam hal isi (gaya bahasa, kesesuaian tema, ejaan, tat letak, dan sebagainya) maupun dalam hal pengemasan (pemilihan jenis kertas, kover, bonus, dan sebagainya).
5. Arah dan sasaran: berisi gambaran calon pembaca yang dituju oleh penulis.
6. Tujuan pengarang dan peresensi: berisi keterangan mengenai tujuan yang dimaksud oleh penulis buku dan tujuan yang ingin disampaikan oleh peresensi atas isi buku tersebut.
7. Harapan: berisi imbauan dan keinginan yang diharapkan oleh peresensi terhadap kehadiran buku tersebut.
8. Cara Pembuatan Resensi

Menurut Alek (2010:137) ada beberapa teknis untuk memudahkan menyusun resensi :

1. Membaca buku secara global, untuk mengetahui sekilas dan secara cepat isi buku yang akan diresensi;
2. Membaca buku tersebut untuk kedua kalinya dan mencatat hal-hal yang akan diungkapkan dalam resensi;
3. Menulis kesan yang timbul setelah membaca buku. Kesan tersebut dapat dijadikan judul resensi; dan
4. Memulai menulis resensi dengan bagian seperti berikut :
5. menuliskan judul resensi;
6. menuliskan judul yang akan diresensikan;
7. menuliskan nama pengarang buku tersebut;
8. jika buku tersebut merupakan buku terjemahan, tuliskan judul dan pengarang aslinya, serta penerjemahnya;
9. menuliskan tebal buku/jumlah halaman;
10. menuliskan tubuh resensi;
11. menyebutkan jenis buku yang akan diresensi;
12. menyebutkan pokok persoalan dalam buku tersebut;
13. menuliskan alur ceritanya; dan
14. menuliskan kesan atau ulasan alur tersebut.
15. Tinjauan Fiksi

Dalam meresensi buku fiksi, penulis harus menguasai isi buku dan harus mencari perimbangan antara jalan cerita (plot, sinopsis) dan tema cerita. Perbedaan antara resensi buku dan resensi film terletak pada latar belakangnya saja. Jika pada resensi buku jumlah halaman/tebal buku, isi buku, dan tempat penerbitnya, maka pada resensi film terdapat berapa lama film tersebut (durasi waktunya), dan harga dari film tersebut. Dari segi isi, antara resensi film dan resensi buku tidak ada perbedaan.

1. Contoh Resensi

Judul : Cinta Brontosaurus

Penulis : Raditya Dika

Penerbit : Gagas Media

Tahun Terbit : 2006

Ini adalah buku keduanya Raditya Dika, setelah *Kambing Jantan*: *Sebuah Catatan Harian Pelajar Bodoh*. Masih menggunakan pakem yang sama, laki-laki yang akrab dipanggil Radit atau Dika (terkadang juga Mutun) berbagi pengalaman pribadinya dalam buku ini. Mulai dari pengalaman pertama kali jatuh cinta saat dia masih kecil, sampai berusaha mencerna kompleksitas hubungan asmara dua insan dewasa yang terpisahkan jarak.

Semuanya dikemas secara lucu dan menggemaskan. Metafora, yang menjadi keunggulan gaya penulisan Dika, dieksploitasi dengan berlebihan. Namun, tetap enak dibaca. Kita akan nyaman sekali membaca buku ini (dan juga buku sebelumnya), karena tidak ada barrier sosial. Dika seolah-olah curhat, ibaratnya kita sebagai sahabat setianya yang mau mendengarkan kisah-kisahnya.

Pemilihan judul cerita, kadang-kadang tidak relevan dengan hal yang menjadi inti cerita. Akan tetapi, kita akan diajak bersenang-senang di dalam jagat pemikiran Dika yang jahil, simpel, dan enggak bertele-tele. Pokoknya, hidup itu dibuat enak saja, lebih enak lagi kalau semua kesedihan dan kesenangan yang sudah kita lewati, bisa kita bagi dengan orang lain. Seperti layaknya Dika lewat buku ini. (Sumber: *syauqy\_belia@yahoo.co.uk dengan beberapa penyesuaian*).

1. Ikhtisar
   * 1. Pengertian Ikhtisar

Menurut Juhara (2003) ikhtisar adalah penulisan pokok-pokok masalah yang penulisannya tidak harus brurutan, boleh secara acak atau disajikan dalam Bahasa pembuat ikhtisar tanpa mengubah tema sebuah wacana. Ikhtisar berfungsi sebagai garis-garis besar masalah dalam sebuh wacana yang berukuran pendek atau sedang.

Iktisar yaitu penyajian singkat dari suatu karangan asli yang tidak perlu mempertahankan urutan karangan asli, tidak perlu memberikan isi dari seluruh karangan itu secara proposional. (Alex, 2010:124)

* + 1. Cara Pembuatan Ikhtisar

Menurut Farahanin (2012) berikut ini langkah-langkah dalam menyusun ikhtisar:

1. Membaca Naskah Asli

Langkah pertama dalam pembuatan ringkasan adalah membaca naskah asli satu atau dua kali untuk mengetahui kesan umum dan maksud pengarang serta sudut pandangnya.

1. Mencatat Gagasan Utama

Setelah penulis menangkap maksud, kesan umum, dan sudut pandang pengarang asli, maka langkah selanjutnya adalah mencatat semua gagasan utama atau gagasan yang penting.

1. Mengadakan Reproduksi

Dengan menggunakan catatan-catatan yang diperoleh pada langkah kedua dan kesan umum yang diperoleh pada langkah pertama, maka penulis sudah siap untuk membuat ringkasan. Yang harus diperhatikan oleh penulis adalah ia harus menyusun kalimat-kalimat baru, merangkai semua gagasan kedalam suatu wacana yang jelas dan dapat diterima oleh akal sehat.

1. Ketentuan Tambahan

Disamping ketiga langkah diatas, masih ada beberapa ketentuan tambahan yang perlu diperhatikan dalam menyusun ringkasan, yaitu:

1. Sebaiknya menggunakan kalimat majemuk.
2. Bila mungkin, ringkaslah kalimat menjadi frasa, dan frasa menjadi kata.
3. Jumlah alinea tergantung dari besarnya ringkasan dan jumlah topik utama yamg dimasukkan kedalam ringkasan.
4. Bila mungkin, semua kata keterangan atau kata sifat dibuang.
5. Pertahankan susunan gagasan asli, serta ringkaslah gagasan itu dalam urutan seperti urutan naskah asli.
6. Untuk membedakan ringkasan atas tulisan biasa dan sebuah pidato atau ceramah yang menggunakan sudut pandang Orang Pertama Tunggal atau Jamak, maka rinkasan pidato itu harus ditulis dengan sudut pandang Orang Ketiga.
7. Biasanya untuk suatu ringkasan ditentukan panjang ringkasan finalnya.
   * 1. Contoh Ikhtisar

Judul Buku : MENGENAL CAPUNG

Penulis : Shanti Susanti

Penerbit : Puslitbang Biologi – LIPI

Tahun penerbit : 1998

Ikhtisar :

Capung adalah binatang yang menarik, memiliki 4 sayap, kepala besar, antenna, toraks yang kuat dan kaki yang sempurna. Mata capung sangat besar disebut mata majemuk, terdiri dari ommatidium. Dengan ini dia bisa melihat ke segala arah dan mendektesi gerakan yang jauhnya lebih dari 10 meter. Dan kakinya sangat kuat jadi diggunakan untuk hinggap di suatu tempat, bukan untuk berjalan.

Capung hidup seluruh dunia, paling banyak ditemukan di daerah tropis seperti Indonesia. Di Indonesia terdapat sekitar 750 jenis capung. Capung juga dapat hidup di pengunungan tinggi dan kawasan kutub utara.

Capung menghabiskan sebagian hidupnya sebagai nimfa (sepasin) yang sangat bergantung pada perairan seperti sungai, sawah, danau, kolam, atau rawa.

Capung mengalami daur hidupnya sebanyak tiga tahap, yaitu telur, nimfa, dan dewasa. Daur ini termasuk metamorfosis tidak lengkap. Nimfa terkenal dengan pemangsa yang ganas di dalam air dan bernafas dengan insang. Pada waktuknya selama lima tahun nimfa naik ke atas permukaan, memanjat tumbuhan dan berubah menjadi capung dewasa.

Telur capung ada yang panjang dan bulat, telurnya terdapt sebuah lubang untuk dimasuki sperma sebelum ditaruh oleh induknya. Selama 1-3 minggu telur akan menetas. Selain itu telur dapat sebagai makanan ikan besar.

Perilaku menarik capung, capung kawin dengan cara yang aneh. Capung akan melakukan perkawinan dengan terbang, dengan menggunakan ekornya capung jantan akan mencengkram bagian kepala betina, lalu betina membengkokkan ujung perutnya menuju alat kelamin jantan yang sudah tersi sperma. Dan capung memiliki kebiasaan untuk berjemur.

Capung merupakan binatang yang akan punah karena habitat yang rusak karena ulah manusia. Oleh sebab itu, capung harus dilestarikan. Dengan cara tidak menangkapnya, dimakn atau dimainkan, juga harus dilestarikan tempat tinggalnya/ habitat.

(Sumber: [*https://zegyjib.wordpress.com/matkul/bahasa-indonesia/reproduksi-rangkuman-ringkasan-dan-ikhtisar-resume-9/*](https://zegyjib.wordpress.com/matkul/bahasa-indonesia/reproduksi-rangkuman-ringkasan-dan-ikhtisar-resume-9/))

1. Ringkasan
2. Pengertian ringkasan

Ringkasan adalah suatu cara yang efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat (Keraf, 1980:261).

1. Cara pembuatan ringkasan

Ahli bahsa Gorys Keraf (1980:262), menyebutkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat ringkasan suatu karangan, yaitu:

1. Membaca naskah asli

Tujuannya ialah untuk mengetahui kesan umum tentang karangan secara menyeluruh dan memahami sudut pandang yang digunakan oleh penulis.

* 1. Mencatat gagasan utama

Tujuannya ialah untuk mengongkretkan semua hal yang berkenaan dengan kesan membaca ataupun sudut pandang penulis. Semua gagasan penting yang ada dalam setiap bagian alinea harus dicatat, termasuk judul bab. Pokok-pokok pikiran yang dicatat itu akan dipakai untuk menyusun ringkasan.

* 1. Mengadakan reproduksi

Tujuannya ialah untuk menghasilkan inti sari karangan dengan menggunakan kalimat-kalimat baru. Reproduksi karangan dapat dibuat dengan memakai kesan umum dari hasil pembacaan yang dipadu dengan hasil pencatatan gagasan utama. Kalimat penulis asli hanya boleh digunakan jika kelimat itu dianggap penting karena merupakan suatu kaidah, kesimpulan, atau perumusan yang padat. Sedapat mungkin karangan harus menggunakan kalimat sendiri.

* 1. Mematuhi ketentuan tambahan

Beberapa ketentuan yang dapat membuat ringkasan menjadi tulisan yang baik, di antaranya sebagai berikut :

1. Mengutamakan menyusun ringkasan dengan kalimat tunggal;
2. Menghindari menyusun ringkasan memakai kalimat majemuk;
3. Meringkas kalimat menjadi frasa dan frasa menjadi kata;
4. Menghilangkan ilustrasi, contoh, deskripsi, dan sejenisnya bila dianggap tidak penting;
5. Jika memungkinkan, buang semua unsur keterangan atau kata sifat yang ada;
6. Mempertahankan susunan gagasan dan urutan naskah;
7. Menggunakan sudut pandang orang ketiga untuk meringkas pidato; dan
8. Jumlah paragraf dalam rangkuman bergantung pada banyaknya topik utama dalam karangan asli.
9. Contoh Ringkasan

Judul : Bertanam Anggur

Penulis         : Setiadi

Penerbit   : PT Penebar swadaya

Tahun terbit : 1983-1986

BAB I

Anggur adalah salah satu jenis tanaman merambat yang warna buahnya beraneka, ada yang biru, merah dan hijau. Anggur lebih mudah ditanam ‘didaerah beriklim tropis (panas) sampai sedang (sub-tropis). Anggur, selain dinikmati sebagai buah segar, bisa juga di awetkan atau dijadikan obat kuat, tambah darah, minuman keras, dan lain-lain.

Dengan kegunaannya tersebut, buah anggur merupakan sumber keuntungan. Sebab, buah anggur tergolong punya nilai komersial. Harganya tinggi, dan disukai banyak orang. Sekali petik buah anggur bila usia sudah mencapai 3-5 tahun, kita bisa memperoleh 20 kg buah naggur perpohonnya. Semakin tuan usia anggur, semakin banyak buah yang dihasilkan.

* 1. Sejarah buah anggur

Menurut dugaan, berdasarkan fosil dari daun-daunan, potongan-potongan cabang, serta biji-bijinya, yang ditemukan di sekitar Negara Swis, diperkirakan tanaman ini sudah ada sejak zaman Menocene dan Tentiang yang tersebar dibelahan utara bumi kita ini, contohnya: Eropa, Amerika utara, Iceland dan Inggris dan tanaman anggur diperkenalkan sekitar abad 19.

* 1. Luas areal

Tanaman anggur sekarang ini telah menempati areal seluas 25 are atau 10 juta ha. Dari tanaman seluas itu, 7,5 juta ha ditanam di Eropa, 1,1 juta di Asia, 500 ribu ha Afrika, dan 350 ha di Amerika utara dan sisanya terdapat di Australia dan oceania, Indonesia belum termasuk.

* 1. Produksi:

Sekitar tahun 1936, prancis tercatat sebagai penghasil anggur nomor satu di dunia. Dan di Indonesia produksi anggurnya terus menurun.

(Sumber:[*http://allsite4.blogspot.co.id/2012/02/meringkas-buku-contoh-ringkasan.html*](http://allsite4.blogspot.co.id/2012/02/meringkas-buku-contoh-ringkasan.html))

1. Resume
   * 1. Pengertian Resume

Resume atau rangkuman dapat diartikan sebagai suatu hasil merangkum atau meringkas suatu tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat dengan perbandingan secara proporsional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya (Djuharni, 2001).

* + 1. Cara Pembuatan Resume

Menurut Imron Rosidi (2009:49) langkah-langkah yang harus ditempuh seorang penulis rangkuman adalah sebagai berikut.

1. Perangkum harus membaca uraian asli pengarang sampai tuntas agar memperoleh gambaran atau kesan umum dan sudut pandang pengarang.
2. Perangkum membaca kembali bacaan yang akan dirangkum dengan mencatat pikiran utama setiap uraian untuk setiap bagian atau setiap paragraf.
3. Perangkum mulai membuat rangkuman dan menyusun kalimat-kalimat yang bertolak dari hasil catatan dengan menggunakan bahasa sendiri.
4. Perangkum perlu membaca kembali hasil rangkuman dan mengadakan perbaikan kalimat.
5. Perangkum perlu menulis kembali hasil rangkumannya berdasarkan hasil perbaikan dan memastikan bahwa rangkuman yang dihasilkan lebih pendek dibanding dengan bacaan yang dirangkum.
   * 1. Contoh Resume

RANGKUMAN BUKU PENGETAHUAN POPULER

Judul Buku : Mari Berternak Belut

Jumlah Halaman : 40

Penerbit : Aneka Ilmu, Semarang

Butir-butir pokok:

* + 1. Belut adalah hewan yang bergizi tinggi dan konon katanya bisa mencegah kangker.
    2. Belut jika diternakan bisa menghasilkan uang yang lumayan.
    3. Pembuatan kolam saat berternak belut yang harus seperti habitat aslinya.
    4. Pemberian makan belut hanya dengan cara memasukan pupuk kandang atau jerami ke dalam kolam.
    5. Pemeliharaan belut ada dua macam yaitu Pemeliharaan untuk bibit dan pemeliharaan untuk konsumsi
    6. Dengan membuat belut menjadi dendeng kita bisa mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Rangkuman:

Memang banyak orang merasa jijik melihat bentuk belut. Akan tetapi didalam tubuhnya terkandung gizi yang tinggi dan dipadu dengan rasanya yang gurih serta lezat. Bahkan ada sementara orang mengantakan bahwa daging belut dapat mencegah kangker.Selain itu, jika diternakan dengan baik, belut dapat menhasilkan uang yang lumayan untuk menambah penghasilan. Bagaimana cara berternak belut dengan baik?

Untuk berternak belut (belut sawah) tentunya kita memerlukan sebuah kolam yang harus menyerupai habitat aslinya. Habitat asli belut adalah di sawah yang berlumpur, jadi kita harus membuat kolam dengan dasar lumpur kira-kira setinggi 15 cm.

Belut hanya memakan jasad organisme-organisme kecil jadi untuk perawatan belut ini, kita hanya meberi makan mereka dedak dan menimbun sekam padi atau pupuk kandang di dasar kolam. Karena di dalam pupuk kandang atau padi terdapat banyak organism kecil.

Dalam pemeliharaan belut ada dua yakni Pemeliharaan untuk benih dan Pemeliharaan untuk konsumsi. Perbedaannya dalam Pemeliharaan untuk benih hanya memerlukan waktu 2 bulan sedangkan untuk Pemeliharaan konsumsi memerlukan waktu 4 bulan.

Dalam pemeliharaan belut konsumsi dengan berkerja sedikit lebih keras kita bisa mendapatkan lebih banyak keuntungan. Yakni dengan cara membuat belut konsumsi itu menjadi dendeng.

(Sumber : [*http://anaktujuhsembilan.blogspot.co.id/2014/02/contoh-rangkuman-buku-ilmu-pengetahuan.html*](http://anaktujuhsembilan.blogspot.co.id/2014/02/contoh-rangkuman-buku-ilmu-pengetahuan.html))

1. Abstrak
2. Pengertian Abstrak

Abstrak adalah ringkasan singkat (batas kata tertentu) dari isi naskah. Abstrak suatu artikel merupakan cermin utama dari tujuan penelitian, metode, hasil, diskusi dan kesimpulan. Bagi pembaca merupakan sebuah jalan pintas dalam menghemat waktu untuk para peneliti mengidentifikasi konten dari artikel lengkap (Fatchiyah, 2016:41).

1. Fungsi Abstrak

Fungsi Abstrak adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat perihal hasil penelitian yang telah dibuat sehingga abstrak membantu pembaca dalam mencari referensi dalam penelitian yang dicari. Adanya abtrak akan menghindari tindakan plagiasi yang tidak bertanggung jawab (Jasa, 2017)

1. Unsur-unsur Abstrak

Menurut Nararya (2015) ada beberapa unsur-unsur abstrak :

1. Judul Tulisan Abstrak

Judul adalah kekuatan utama. Buatlah judul dengan menarik, namun tetap sesuai dengan pokok pembahasan.

1. Latar Belakang Tulisan Abstrak  
   Inti dari latar belakang adalah mengapa kamu mengangkat topik ini.
2. **Metode Penelitian, Sumber data, Variabel dan pendukung lain**Cantumkan metode penelitian yang kamu gunakan, sumber data penelitian, variabel serta data pendukung lain sebagai dasar pembuatan karya ilmiah tersebut.
3. **Gambaran Tulisan Abstrak**  
   Jelaskan gambaran dari karya ilmiah kamu dengan singkat, padat namun jelas dan mudah dipahami.
4. **Simpulan Tulisan Abstrak**  
   Berikan simpulan hasil penelitian serta solusi untuk mengatasi permasalahan.
5. **Kata Kunci (Keyword)**  
   Kata kunci (key word) adalah kata-kata yang penting dan paling menonjol dalam karangan ilmiah itu
6. Cara Pembuatan Abstrak

     Abstrak merupakan uraian ringkas, cermat dan menyeluruh dari isi suatu karangan ilmiah (Nararya, 2015). Untuk itu Abstrak yang baik harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Abstrak dapat berdiri sendiri sebagai satu kesatuan yang utuh sehingga dapat dimuat dalam satu majalah yang khusus memuat abstrak, seperti Dental Abstract.
2. Tanpa komentar dari pembuatnya di luar apa yang dikemukakan dalam karangan ilmiah. Maksud dari tanpa komentar disini adalah bawah tanpa ada unsur subjektif dari penulis karena semua didasarkan atas hasil penelitian.
3. Dapat dikerjakan orang lain, tetapi sebaiknya dibuat sendiri oleh penulisnya karena ia lebih memahami apa yang disajikannya dalam karangan ilmiah tersebut.
4. Terdapat pada permulaan karangan ilmiah sehingga pembaca segera dapat mengetahui informasi yang disajikan sesuai dengan keperluan atau minatnya.
5. Isi suatu abstrak sebaiknya jangan melebihi 250 kata atau sekitar 25 baris jika setiap baris terdiri atas 10 kata.
6. Dalam abstrak tak ada pergantian paragraf (tanpa alinea). Artinya adalah dalam abstrak tidak ada paragraph.
7. Huruf yang digunakan dalam abstrak sebaiknya berbeda besarnya dengan huruf isi karangan ilmiah.
8. Sedapat mungkin dihindari pemakaian kalimat aktif, sebaiknya kalimat pasif.
9. Kepustakaan, singkatan, ilustrasi, grafik dan tabel tak boleh dicantumkan.
10. Di bawah abstrak sebaiknya dicantumkan kata-kata kunci (key words) sebanyak 3 hingga 10 kata yang kira-kira dapat dipakai untuk mengindeks karangan ilmiah kita dalam suatu deretan karangan ilmiah sejenis. Contoh: Kalau suatu karangan ilmiah membahas mengenai hubungan antara terapi phenytoin, siklosporin dan nifedipin dengan hiperplasia gingiva, maka kata-kata kuncinya adalah phenytoin, siklosporin, nifedipin dan hiperplasia gingiva.
11. Contoh Abstrak

**ABSTRAK**

MEMBANGUN KARAKTER MELALUI KEBIASAAN BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS X MULTIMEDIA I SMK NEGERI 01 SURABAYA

TAHUN AJARAN 2011-2012

Erlin Ladyawati, S.Pd.,

Harfriful Krisworo Rahayuwanti

Dosen Prodi Pendidikan Matematika UNIPA Surabaya  
Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika UNIPA Surabaya

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai karakter yang dapat membangun kebiasaan belajar matematika siswa kelas X Multimedia 1 SMK Negeri 01 Surabaya tahun ajaran 2011-2012. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MULTIMEDIA SMK Negeri 10 Surabaya, yang terdiri dan 2 kelas. Sampel sejumlah 35 siswa diambil dan kelas X MULTIMEDIA I SMK Negeri 01 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif sehingga data dianalisis untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar matematika siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Instrumen pengambilan data menggunakan dokumentasi, angket, dan pengamatan langsung yang kemudian dianalisis menggunakan korelasi linier sederhana. Hasil penelitian diperoleh adalah nilai karakter yang dapat membangun kebiasaan belajar matematika siswa yaitu Jujur, Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Percaya diri, dan Mandiri.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Kebiasaan Belajar Siswa, Matematika.*

**BAB III**

**PENUTUP**

1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Reproduksi karangan terdiri atas resensi, ikhtisar, ringkasan, resume dan abstrak.
2. Resensi adalah suatu penilaian terhadap sebuah karya. Menulis resensi terdiri dari kelebihan, kekurangan dan informasi yang diperoleh dari buku dan disampaikan kepada masyarakat.
3. Ikhtisar merupakan penyajian singkat dari suatu karangan asli yang tidak perlu memberikan isi dari seluruh karangan itu secara proporsional.
4. Ringkasan merupakan penyajian singkat dari suatu karangan asli, sedangkan perbandingan bagian atau bab dari karangan asli secara proporsional tetap di pertahankan dalam bentuknya yang singkat atau suatu cara yang efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat.
5. Resume atau rangkuman adalah suatu hasil merangkum atau meringkas suatu tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat dengan perbandingan secara proporsional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya.
6. Abstrak merupakan penyajian singkat mengenai isi tulisan sehingga pada tulisan, ia menjadi bagian tersendiri. Abstrak berfungsi untuk menjelaskan secara singkat kepada pembaca.
7. SARAN

Mahasiswa masih memiliki sedikit pengetahuan tentang reproduksi karangan, seperti pembuatan resensi, ikhtisar, ringkasan, resume dan abstrak. Oleh karena itu, mahasiswa harus memahami kesantunan bahasa dalam reproduksi karangan dan mahasiswa juga harus lebih memperdalam unsur dan cara-cara memproduksi karangan dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akhmadi, M. 1990. *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.

Alek dan H. Achmad H.P. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.

Anam, Atfalul. 2011. *Kesantunan Berbahasa dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Tataran Unggul: untuk SMK dan MAK Kelas XII Karangan Yustinah dan Ahmad Iskak.* Skripsi. Yogyakarta: *Universitas* Negeri Yogyakarta.

# Bindo. 2012. *Pengertian Resensi Menurut Para Ahli*, (<http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-resensi-menurut-para-ahli.html>, diakses pada 11 April 2018).

# Dompet, Om. 2014. *Ringkasan, Abstrak dan Sintesis*. (<http://omdompet.blogspot.com/2014/01/ringkasan-abstrak-dan-sintesis.html>, diakses pada 25 April 2018).

Juanda, Asep. 2017. *New Edition Pocket Book Bahasa Indonesia SMP Kelas VII, VIII & IX*. Jakarta Selatan: Cmedia.

Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.

Kokasih. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK).*Malang: Depdikbud Dikti.

Mulyati, Yeti. \_\_\_, *Reproduksi Tulisan,* (<http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wpcontent/uploads/pdfmk/PBIN4433-M1.pdf>, diakses pada 11 April 2018).

Nararya. 2015. *Menulis Abstrak pada Karya Tulis Akademis*, (<https://www.kompasiana.com/nararya1979/menulis-abstrak-pada-karya-tulis-akademis_54f35b437455139d2b6c72a7>, diakses pada 25 April 2018).

Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia.* Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.

Rahmadan, Fandy. 2017. *Ringkasan Dan Abstrak,* ([https://dokumensaya.com/download/makalah-b-indonesia-ringkasan-dan abstrak\_5909befcdc0d608603959ea4\_pdf](https://dokumensaya.com/download/makalah-b-indonesia-ringkasan-dan%20abstrak_5909befcdc0d608603959ea4_pdf), diakses pada 11 April 2018)

Rooijakkers, A.D. 1990. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Rosidi, Imron. 2009. *Menulis... Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.

**SOAL DAN KUNCI JAWABAN**

1. **PILIHAN GANDA**
2. Di bawah ini pernyataan yang berkaitan dengan ringkasan, kecuali...
3. Ringkasan berasal dari kata precis yang artinya memotong
4. Ringkasan berisi hal-hal pokok dari karangan panjang
5. Ringkasan berbeda dengan ikhtisar
6. Ringkasan tidak perlu mengikuti urutan isi sumber aslinya
7. Ringkasan merupakan suatu penyajian singkat dan suatu karangan aslinya
8. Hal yang perlu dilakukan oleh pembuat ringkasan ialah membaca naskah asli secara keseluruhan, maksudnya adalah berikut ini, kecuali…  
   a. mendapatkan kesan umum  
   b. menangkap maksud pengarang  
   c. memahami sudut pandang  
   d. menghafal beberapa kalimatnya  
   e. menangkap gagasan pokoknya
9. Di bawah ini pernyataan yang berkaitan dengan ikhtisar, ialah…  
   a. Ikhtisar berarti memangkas.  
   b. Ikhtisar tetap mempertahankan urutan isi wacana aslinya.  
   c. Ikhtisar tidak perlu mempertahankan urutan isi karangan asli.  
   d. Ikhtisar merupakan penyajuan berisi pandangan pembuat ikhtisar.  
   e. Ikhtisar pada prinsipnya sama dengan ringkasan.
10. Tujuan dari resensi adalah…
11. memberi informasi kepada khalayak akan kehadiran suatu buku
12. mensugesti khalayak agar membaca buku-buku yang lain
13. memberitahu khalayak manfaat dari membaca buku
14. menyebar kekurangan dari suatu buku
15. memaksa khalayak untuk membaca buku
16. Yang *bukan* merupakan unsur-unsur dalam resensi novel adalah . .
    1. Kepengarangan
    2. Sinopsis
    3. Kelemahan novel
    4. Kelebihan novel
    5. Tempat pembelian novel
17. **ESSAY**
18. Apa perbedaan ringkasan dengan ikhtisar?

**Kunci Jawaban :**

1. D

2. D

3. C

4. A

5. E

6. Ringkasan tetap mempertahankan urutan isi karangan asli, sedangkan ikhtisar tidak perlu mempertahankan urutan isi karangan asli.